

SKRIPSI
PENGARUH *FIRM SIZE*, *PROFITABILITY*, *GEARING RATIO* DAN *PUBLIC OWNERSHIP* TERHADAP *RISK DISCLOSURE*.

(Studi Empiris pada Perusahaan *Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : SACHITA VAMIA SUDHARTO

NIM 125180110

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2021

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SACHITA VAMIA SUDHARTO
NIM : 125180110
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL LAPORAN : PENGARUH *FIRM SIZE*, *PROFITABILITY*,
GEARING RATIO DAN *PUBLIC OWNERSHIP*
TERHADAP *RISK DISCLOSURE* (STUDI
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN *NON-
CYCLICALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020)

Jakarta, 01 Desember 2021

Pembimbing



(Susanto Salim, S.E., M.M., Ak., CPA., CA., CPMA., ACPA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SACHITA VAMIA SUDHARTO
NIM : 125180110
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL LAPORAN : PENGARUH FIRM SIZE, PROFITABILITY,
GEARING RATIO DAN PUBLIC OWNERSHIP
TERHADAP RISK DISCLOSURE (STUDI
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN NON-
CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020)

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 12 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari

1. Ketua : Jamaluddin Iskak DR., MSI., AK., CPI., CA., CPA
2. Anggota : Elizabeth Sugiarto D. S.E., MSi., Ak., CA.

Jakarta, 12 Januari 2022
Dosen Pembimbing,



(Susanto Salim SE.,M.M.,Ak.,CPA, CPMA,CA,ACPA)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

PENGARUH FIRM SIZE, PROFITABILITY, GEARING RATIO DAN PUBLIC OWNERSHIP TERHADAP RISK DISCLOSURE (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020)

ABSTRAK

Studi ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh yang diberikan oleh *firm size*, *profitability*, *gearing ratio* dan *public ownership* terhadap *risk disclosure*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan data diolah menggunakan *software* SPSS 25. Data yang digunakan dalam penelitian sebanyak 117 data dari 39 sampel perusahaan *non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018-2020. Hasil penelitian menunjukkan *firm size* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *risk disclosure*, *profitability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *risk disclosure*, *gearing ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *risk disclosure* dan *public ownership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *risk disclosure*.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Gearing Ratio*, Kepemilikan Saham Publik

The purpose of this research is to analyzing the effect of firm size, profitability, gearing ratio and public ownership on risk disclosure. The sampling technique used in this study was purposive sampling and the data was processed using SPSS 25. There are 117 data from 39 samples of non-cyclical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2018-2020 data used in the study. The results show that firm size has a positive and insignificant effect on risk disclosure, profitability has a positive and significant effect on risk disclosure, gearing ratio has a positive and insignificant effect on risk disclosure and public ownership has a positive and significant effect on risk disclosure.

Key words: *firm size, profitability, gearing ratio, public ownership, risk disclosure*

HALAMAN MOTTO

”The Most Effective Way To Do It Is To Do It”

-Amelia Earhart-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk papa, mama, dan kakak saya.

KATA PENGANTAR

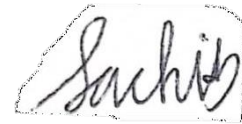
Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik dan maksimal. Laporan ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari pihak-pihak yang selalu mendukung penulis selama masa perkuliahan dan penulisan skripsi ini dilaksanakan. Untuk itu, penulis ingin mendedikasikan halaman ini untuk berterima kasih kepada pihak-pihak terlibat, yakni:

1. Bapak Susanto Salim, S.E., M.M., Ak., CPA., CA., CPMA., ACPA, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam membantu serta membimbing penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust)., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
5. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang tiada hentinya berbagi ilmu dan pengalaman kepada penulis selama masa studi penulis di perguruan tinggi.
6. Orang tua dan keluarga penulis, yang selalu memberikan dukungan doa dan moral selama penyelesaian skripsi ini.
7. Joanna Yutanesy, Thania Patricia, Tasya Tanjaya, Patricia Angelina Budiman Stefani, Revika Averamita, Priscilla Gita, Arviolda dan Evani Larisa, selaku teman-teman penulis selama masa perkuliahan.
8. Sinta Dewy, Agnes Claristia dan Stefanny Natasya, selaku teman-teman penulis yang selalu memberi dukungan selama penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman satu bimbingan yang telah membantu penulis dalam pengerjaan skripsi ini.

10. Seluruh pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat yang para pihak yang membaca sebagai ilmu pengetahuan dan bagi mahasiswa Universitas Tarumanagara yang akan menyusun skripsi diwaktu yang akan datang. Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mohon maaf dan menerima kritik dan saran dengan senang hati.

Jakarta, 28 Desember 2021

A handwritten signature in black ink, enclosed in a thin black rectangular border. The signature is written in a cursive style and reads "Sachita".

Sachita Vamia Sudharto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	4
3. Batasan Masalah.....	5
4. Rumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat	6
1. Tujuan	6
2. Manfaat	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Gambaran Umum Teori	8
B. Definisi Konseptual Variabel.....	10
C. Kaitan Antara Variabel-Variabel	13
D. Penelitian Terdahulu	16
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	25

A. Desain Penelitian	25
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	25
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	26
D. Analisis Data.....	27
E. Pengujian Asumsi Klasik.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi Subyek Penelitian	32
B. Deskripsi Objek Penelitian	35
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	38
D. Hasil Analisis Data	44
E. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Keterbatasan dan Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	83
SURAT PERNYATAAN	84
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	27
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	33
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan	34
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	36
Tabel 4.4 Uji Normalitas	40
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas	41
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas	42
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi.....	44
Tabel 4.8 Analisis Regresi Berganda.....	45
Tabel 4.9 Uji F.....	48
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi Berganda.....	49
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Hipotesis	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	24
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Index Pengukuran Risk Disclosure	70
Lampiran 2 Data Penelitian	73
Lampiran 3 Tabel Uji Statistik Deskriptif	79
Lampiran 4 Tabel Uji Normalitas	80
Lampiran 5 Tabel Uji Hteroskedastisitas.....	80
Lampiran 6 Tabel Uji Multikolinearitas	81
Lampiran 7 Tabel Uji Autokorelasi	81
Lampiran 8 Tabel Uji Analisis Regresi Berganda	81
Lampiran 9 Tabel Uji F.....	82
Lampiran 10 Tabel Uji Koefisien Determinasi Berganda	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Persaingan ekonomi yang meningkat saat ini mengakibatkan keberlangsungan operasi perusahaan pada posisi penuh ketidakpastian. Dalam kondisi ini menuntut setiap perusahaan untuk melakukan segala hal dalam mempertahankan usahanya. Mulai dari meningkatkan kinerja manajemen hingga meyakinkan para investor untuk mempertahankan dukungan yang diberikannya misalnya dalam bentuk penanaman modal. Salah satu cara untuk meyakinkan para investor adalah memberikan informasi nyata mengenai bagaimana kondisi perusahaan.

Laporan keuangan yang disusun setiap periode merupakan salah satu langkah dalam menginformasikan kondisi keuangan suatu perusahaan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat digunakan oleh para investor untuk menganalisis bagaimana kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya yang juga meliputi dana yang di investasikan. Di Indonesia peraturan mengenai bagaimana laporan keuangan perusahaan publik telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 29/POJK/.04/2016.

Semakin baik kualitas laporan keuangan suatu perusahaan maka semakin baik pula kesan yang akan diberikan oleh investor kepada perusahaan (Miihkinen, 2012). Kasus-kasus runtuhnya perusahaan besar dunia menimbulkan pertanyaan bagi para pemegang kepentingan, apakah laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan dapat diandalkan. (Dominguez &

Gamez, 2014) adanya skandal keuangan membuat para pemegang saham maupun pemegang kepentingan menuntut lebih agar pengungkapan risiko dapat ditingkatkan. Selain itu, krisis keuangan tahun 1998 dilatarbelakangi oleh tingginya tingkat utang, melemahnya mata uang asing dan meningkatnya suku bunga pinjaman.

Pada 1997, ICAEW menjelaskan bahwa perusahaan perlu mengungkapkan kepada para pemegang saham tentang risiko yang sedang dihadapi maupun kemungkinan risiko yang dihadapi perusahaan dimasa yang akan datang. Menurut (Dominguez & Gamez, 2014) risiko digambarkan sebagai suatu kemungkinan adanya penurunan ataupun hal negatif pada suatu aspek dalam perusahaan. Risiko merupakan hal yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan bisnis perusahaan, setiap perusahaan akan memiliki tingkat risiko yang berbeda-beda. Di Indonesia, pengungkapan risiko telah diatur dalam PSAK 60 agar perusahaan dapat memberikan gambaran nyata mengenai kondisi perusahaan baik banyak atau sedikitnya risiko yang dimiliki perusahaan. Kurangnya penungkapan risiko yang dilakukan perusahaan dapat menghambat para pemangku kepentingan dalam menilai kemungkinan-kemungkinan terburuk yang dihadapi perusahaan, dimana hal ini sangat mempengaruhi modal yang diinvestasikan (Mokhtar & Mellett, 2013).

Secara logis, semakin banyak risiko yang dimiliki perusahaan maka para investor menjadi kurang tertarik untuk berinvestasi karena besarnya risiko yang dihadapi. Di sisi lain terdapat investor yang menilai bahwa semakin banyak risiko yang diungkapkan oleh perusahaan maka perusahaan tersebut dalam kondisi dimana dapat mengelola risiko yang dihadapi. Risiko yang dapat diungkapkan perusahaan mengurangi rasa khawatir para investor atas ketidakpastian, maka dari itu saat perusahaan mengungkapkan dengan lebih jelas mengenai risiko yang dimilikinya, perusahaan memiliki kesempatan untuk memperoleh modal dengan biaya terendah yang harus dikeluarkannya

(ICAEW, 2011). (Dominguez & Gamez, 2014) risiko merupakan unsur penting untuk para pemegang saham dan pemangku kepentingan dan tingkat risiko dapat meningkatkan kepercayaan kepada perusahaan.

Pengungkapan risiko dapat berupa risiko kuantitatif dan kualitatif. Risiko kuantitatif dapat berupa angka-angka keuangan yang dilampirkan dalam laporan keuangan. Risiko kualitatif dapat disampaikan berupa narasi non keuangan yang berisikan risiko yang dihadapi perusahaan. Baik risiko kuantitatif maupun kualitatif diharapkan dapat membantu pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan yang tepat. Risiko kualitatif perusahaan cenderung bersifat sukarela (*voluntary disclosure*). Walaupun dalam PSAK 60 telah di jelaskan bagaimana seharusnya risiko diungkapkan, tetapi dalam praktiknya masih terdapat banyak perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan penuh terhadap risiko yang dihadapi perusahaan.

Pada beberapa periode ini terdapat peningkatan pengungkapan risiko yang dilakukan perusahaan, namun peningkatan tersebut tidak terlihat signifikan dikarenakan adanya pendapat bahwa pengungkapan risiko tersebut tidak memiliki manfaat yang besar (ICAEW, 2011). Dengan mengungkapkan risiko, perusahaan telah berusaha untuk menjadi lebih transparan kepada para pengguna laporan keuangan (Rahardjo et al, 2020)

Pada kondisi pandemi ini, dimana kondisi keuangan perusahaan berada pada keadaan tidak normal. Maka dari itu, penerlitan ini menggunakan sektor *non-cyclicals*. Sektor *non-cyclicals* dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa kondisi pandemi ini tidak memberikan dampak yang begitu besar pada kondisi keuangan perusahaan, karena kondisi keuangan perusahaan *non-cyclicals* cenderung tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi.

Maka dari itu, berdasarkan uraian permasalahan di atas akan dilakukan penelitian mengenai “Pengaruh *Firm Size, Profitability, Gearing ratio*, dan

Public Ownership terhadap *Risk Disclosure* (Studi Empiris pada Perusahaan *Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020)”

2. Identifikasi Masalah

Terlepas dari manfaat yang didapatkan oleh para pengguna laporan dengan meningkatnya pengungkapan risiko oleh pihak perusahaan, beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan risiko terutama risiko non-keuangan cenderung rendah terutama dalam negara berkembang (Mokhtar & Mellett, 2013).

Terdapat banyak penelitian yang menunjukkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan manajemen dalam mengungkapkan risiko. (Tauringana & Chithambo, 2016) menemukan pengaruh signifikan antara jumlah direktur eksekutif, ukuran perusahaan, dan *gearing ratio* terhadap tingkat pengungkapan risiko. Selain itu (Kumalasari *et al*, 2014) mendapatkan hubungan signifikan antara profitabilitas dan leverage dan hubungan tidak signifikan oleh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan risiko pada penelitian yang dilakukannya. Terdapat hasil yang tidak konsisten antara penelitian-penelitian yang telah dilakukan.

Penelitian yang dilakukan (Tauringana & Chithambo, 2016), (Probohudono *et al*, 2013), (Elzhar & Hussainey, 2012) menemukan hubungan yang positif signifikan antara ukuran perusahaan dengan tingkat pengungkapan risiko. Sedangkan (Suhendah, 2020), (Mubarok & Rohman, 2013) tidak menemukan hubungan signifikan antara ukuran suatu perusahaan dengan tingkat pengungkapan risiko.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Dey *et al*, 2018) dan (Kumalasari & Subowo, 2014) yang meneliti hubungan antara *profitability* dan *risk disclosure* menemukan hubungan positif signifikan antara variabel

tersebut. Sementara penelitian yang dilakukan oleh (Tauringana & Chithambo, 2016) dan (Sabrina & Yessy, 2019) menghasilkan hubungan tidak signifikan antara *profitability* dan *risk disclosure*.

Berdasarkan penelitian (Tauringana & Chithambo, 2016) ditemukan hubungan signifikan antara *gearing ratio* dengan *risk disclosure*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Mubarok & Rohman, 2013) menghasilkan hubungan tidak signifikan antara *gearing ratio* dengan *risk disclosure*.

(Gunawan, 2020) dan (Pangestuti et al, 2017) melakukan penelitian mengenai hubungan antara *public ownership* dengan *risk disclosure* dan menemukan hubungan signifikan antara kedua variabel tersebut. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Sabrina & Yessy, 2019) dan (Ruwita & Harto, 2013) menemukan hasil tidak signifikan antara *public ownership* dengan *risk disclosure*.

3. Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini hanya digunakan empat variabel independen yaitu *firm size*, *profitability*, *gearing ratio* dan *public ownership*. Dimana banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat *risk disclosure* perusahaan, misalnya ukuran dewan komisaris, kepemilikan manajerial, jenis industri, CEO *duality* dan faktor-faktor lainnya.

b. Industri Penelitian

Sektor yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sektor *non-cyclical*. Sektor tersebut dipilih dengan alasan bahwa jumlah perusahaan dalam sektor *non-cyclical* cenderung lebih besar dibandingkan dengan

sektor lainnya, sehingga diharapkan dapat mewakili perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia.

c. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, terdapat beberapa masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Apakah *firm size* mempengaruhi tingkat *risk disclosure*?
- b. Apakah *profitability* mempengaruhi tingkat *risk disclosure*?
- c. Apakah *gearing ratio* mempengaruhi tingkat *risk disclosure*?
- d. Apakah *public ownership* mempengaruhi tingkat *risk disclosure*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Beberapa tujuan yang diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah *firm size* memiliki pengaruh terhadap *risk disclosure*.
- b. Untuk mengetahui apakah *profitability* memiliki pengaruh terhadap *risk disclosure*.
- c. Untuk mengetahui apakah *gearing ratio* memiliki pengaruh terhadap *risk disclosure*.
- d. Untuk mengetahui apakah *public ownership* memiliki pengaruh terhadap *risk disclosure*.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang akan menggunakan hasil dari penelitian ini baik pihak eksternal maupun internal perusahaan. Pihak internal perusahaan diharapkan dapat mempertimbangkan manfaat yang mungkin didapatkan dengan melakukan pengungkapan risiko pada tingkat tertentu. Serta hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan informasi pihak eksternal misalnya investor maupun pemegang kepentingan lainnya mengenai alasan perusahaan melakukan pengungkapan risiko pada tingkat tertentu sehingga dapat menilai risiko yang dimiliki suatu perusahaan dengan lebih tepat.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan lebih lanjut untuk pengembangan pada penelitian dimasa yang akan datang. Baik menggunakan variabel yang diteliti dalam penelitian ini maupun menggunakan variabel lain yang dinilai dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan risiko yang dilakukan perusahaan dengan lebih detail.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H. (2021). Determinants of Enterprise Risk Management Disclosures: Evidence From Insurance Industry. *Accounting*, 7(6), 1331-1338.
- Al-Maghzom, A., Hussainey, K., & Aly, D. (2016). Corporate Governance and Risk Disclosure: Evidence From Saudi Arabia. *Corporate Ownership and Control Journal*, 13(2), 145-166.
- Connelly, B. L., Certo, T., & Ireland, R. D. (2011). Signaling Theory: A Review and Assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39-67.
- Dominguez, L. R., & Gamez, L. C. N. (2014). Corporate reporting on risks: Evidence from Spanish companies. *Revista de Contabilidad*, 17(2), 116-129.
- Dwiharto, P. (2020). Factors Affecting The Area of Risk Management Disclosures. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 4(4), 1235-1243.
- Elzahar, H., & Hussainey, K. (2012). Determinants of Narrative Risk Disclosures In UK Interim Reports. *The Journal of Risk Finance*, 13(2), 133-147.
- Fitriani, A. M., & Probohudono, A. N. (2016). Content Analysis of Risk Disclosure : Studi Komparasi Pada Tiga Negara Di Kawasan ASEAN (Indonesia , Singapura , dan Thailand). *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, Lampung, 1–18.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston: Pitman.
- Freeman, R. E., & Philips, R. A. (2002). Stakeholder Theory: A Libertarian Defense. *Business Ethics Quarterly*.
- Geraldina, I. (2017). The Quality of Risk Disclosure: Evidence from Infrastructure Industry in Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 4(2), 211-230.
- Gunawan, B. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Publik Terhadap Luas Pengungkapan Enterprise Risk Management. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 190-196.
- Habtoor, O. S., Ahmad, N., Mohamad, N. R., & Haat, M. H. C. (2017). Linking Corporate Risk Disclosure Practices with Firm-Specific Characteristics in Saudi Arabia. *Gajah Mada International Journal of Business*, 19(3), 247-266.
- Hunah, G. R., Pangestuti, D. C., & Sugianto. (2021). Analisis Risk Management Disclosure Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek

- Indonesia. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 2, 1042-1056.
- ICAEW. (2011). *Reporting Business Risks: Meeting Expectations*. Institute of Chartered Accountants in England and Wales: London.
- Jensen, M.C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 205-260.
- Kadang, C. Y. K., & Negoro, N. P. (2016). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Pada Agency Problems dan Keputusan Stock Repurchase di Indonesia. *Jurnal Sains Dan Seni Its*, 5(1).
- Khumairoh, N. A., & Agustina, L. (2017). The Roles of The Board of Commissioner in Moderating Factors Affeting The Disclosure Of Enterprise Risk Management. *Accounting Analysis Journal*, 6(3), 445-457.
- Kumalasari, M., Subowo, S., & Anisykurlillah, I. (2014). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Luas Pengungkapan Manajemen Risiko. *Accounting Analysis Journal*, 3(1), 18–25.
- Miihkinen, A. (2012). What Drives Quality of Firm Risk Disclosure?: The Impact of a National Disclosure Standard and Reporting Incentives Under IFRS. *The International Journal of Accounting*, 47(4), 437-368.
- Mokhtar, E. S., & Mellett, H. (2013). Competition, corporate governance, ownership structure and risk reporting. *Managerial Auditing Journal*, 28(9), 838-865.
- Mubarok, M. A., & Rohman, A. (2013). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Risiko Dalam Laporan Keuangan Interim (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Nonkeuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(2), 1-15.
- PERATURAN MENTERI KEUANGAN NOMOR 222/PMK.010 TAHUN 2008 TENTANG PERUSAHAAN PENJAMINAN KREDIT DAN PERUSAHAAN PENJAMINAN ULANG KREDIT.
- Prayoga, E. B., & Almilia, L. S. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 4(1), 1-19.
- Pristianingrum, N., Sayekti, Y., & Sulistiyo, A. B. (2018). Effect of Firm Size, Leverage and Institutional Ownership on Disclosure Enterprise Risk Management (ERM). *International Journal of New Technology and Research*, 4(8), 8-11.

- Probohudono, A.N., Tower, G., & Rusmin, R. (2013). Risk Disclosure During The Global Financial Crisis. *Social Reponsibility Journal*, 9(1), 124-137.
- Rahardjo, T. H., Bangun, N., Amalia, T. H. (2020). Effect of Firm Size, Gearing Ratio, and Gender Diversity on Extent of Risk Disclosure. *International Journal ofAdvanced Science and Technology*, 29(5), 2584-2598.
- Tauringana, V., & Chithambo, L. (2016). Determinants Of Risk Disclosure Compliance in Malawi: a Mixed-Method Approach. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 6(2), 111-137.